

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

1.1. Kesimpulan

Pada penelitian ini analisis resepsi hasilnya peneliti menyimpulkan bahwa informan yang peneliti wawancarai masuk kedalam 2 kategori berdasarkan teori Analisis Resepsi Stuart Hall (Hegemoni, Negosiasi, Oposisi), yaitu:

Pada posisi Hegemoni terdapat 2 informan menyetujui akan pesan yang disampaikan mengenai *beauty privilege* yang ditampilkan dalam film *imperfect*, sebagaimana yang ditayangkan informan mengatakan bahwa *beauty privilege* dalam dunia kerja sangat penting, untuk mendapatkan hak yang sama dengan perempuan yang dianggap cantik. Pada posisi Negosiasi terdapat 2 informan lainnya masuk kedalam posisi Negosiasi, karena pada posisi ini mereka menyetujui sebagian pesan yang disampaikan, tetapi terdapat pesan yang tidak sesuai dengan mereka. Dalam artian dalam posisi oposisi adalah ketika penerima pesan menyetujui sebagian pesan dan juga menolak sebagian pesan lainnya sesuai dengan persepsi mereka.

Sedangkan pada posisi Oposisi artinya informan tidak menyetujui keseluruhan pesan yang disampaikan mengenai *beauty privilege* pada film *Imperfect*. Dalam posisi ini tidak ada informan yang tidak menyetujui. Film *imperfect* mampu menampilkan pesan yang sesuai dengan permasalahan yang ada pada kehidupan informan.

Tiga posisi pemaknaan tersebut menurut Stuart Hall dipengaruhi oleh ideologi atau cara berpikir dan sosial budaya yang dimiliki oleh masing-masing audiens. Mulai dari faktor keluarga, lingkungan, pendidikan, dan hobi.

1.2. Saran

5.2.1 Saran Akademik

Pada lokasi penelitian persentasi pekerja perempuan dan laki-laki memiliki perbandingan yang sangat jauh, sehingga untuk peneliti selanjutnya dapat meneliti apakah hal tersebut menjadi alasan terjadinya *beauty privilege* dalam lingkungan kerja sehingga hanya perempuan yang diterima. Metode dalam penelitian ini dapat digunakan yaitu dengan metode kualitatif dengan informan yang lebih mengatui syarat perekrutan karyawan baru pada tempat tersebut.

5.2.2 Saran Praktis

Terdapat saran praktis dalam penelitian ini yaitu untuk PT. Sumber Masanda Jaya lebih melihat kejadian atau keluhan yang terjadi pada karyawan dan melakukan penilaian terhadap kinerja karyawan yang lebih tinggi jabatannya dalam melakukan pekerjaannya agar tidak ada keluhan mengenai perbedaan berperilaku terhadap karyawan satu dengan yang lainnya yang dapat menjadikan adanya isu *beauty privilege*.